

ABSTRAK

Pemberian nutrisi yang kurang akan mempengaruhi kecerdasan pada balita misalnya daya ingat yang kurang, balita kurang tanggap, lambatnya perkembangan motoric halus dan kasar. Berdasarkan survey awal di Desa Pucang Telu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan yang dilakukan oleh peneliti terdapat 171 balita dan terdapat 18 balita yang mengalami Bawah Garis Merah (BGM) . Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang kejadian BGM pada balita di Desa Pucang Telu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Metode penelitian *deskriptif*. Populasi semua ibu yang mempunyai balita BGM di Desa Pucang Telu Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan pada bulan Juni tahun 2014 sebanyak 18 orang diambil dengan teknik *total sampling* sehingga didapatkan besar sampel 18 responden. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang kejadian BGM. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 responden setengah (50.0%) memiliki pengetahuan cukup, hampir setengahnya (44,4%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kejadian BGM (5,6%) memiliki pengetahuan kurang.

Penelitian ini dapat disimpulkan adalah ibu yang mempunyai balita BGM di Desa Pucang Telu setengahnya mempunyai pengetahuan cukup. Bidan diharapkan lebih sering melakukan penyuluhan tentang gizi seimbang pada balita dan meningkatkan pemantauan gizi melalui posyandu setiap bulan.

Kata kunci : Pengetahuan, BGM, Balita